

Nama : Indah Rahma Alfiah
Npm : 2413031015
Kelas : 2024 A
Matkul : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

MENGANALISIS KUALITAS TES DAN BUTIR – BUTIR SOAL

Sekolah : MAN 1 Lampung Timur
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : XI IPS 1
Materi : Perdagangan Internasional
Jumlah Peserta Didik : 22 Orang
Alat Uji Instrumen : <https://forms.gle/vBXtt6KpmPp1G4nr9> (link gform)

ANALISIS ASPEK PENGETAHUAN

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tes benar-benar mampu mengukur kompetensi atau kemampuan yang ingin diukur. Pada umumnya, pengujian validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, yaitu menghubungkan skor setiap butir soal dengan skor total yang diperoleh responden.

Namun, pada penelitian ini pelaksanaan uji validitas belum dapat dilakukan secara maksimal karena jumlah responden yang mengerjakan instrumen hanya sebanyak 22 siswa. Jumlah tersebut masih tergolong terbatas untuk melakukan analisis validitas butir soal secara lebih akurat. Dalam penelitian kuantitatif, pengujian validitas biasanya memerlukan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil korelasi yang diperoleh lebih stabil dan mampu mewakili kondisi populasi sebenarnya. Beberapa ahli metodologi penelitian menyarankan jumlah responden minimal 30 orang atau lebih, bahkan idealnya disesuaikan dengan jumlah item soal yang digunakan.

Keterbatasan jumlah responden dapat menyebabkan nilai korelasi tiap butir menjadi kurang konsisten dan berpotensi tidak menggambarkan kualitas soal secara menyeluruh. Oleh sebab itu, hasil uji validitas pada instrumen ini belum dapat dijadikan acuan utama untuk menentukan apakah setiap butir soal sudah valid atau belum. Dengan demikian, diperlukan jumlah sampel yang lebih besar agar analisis validitas dapat memberikan hasil yang lebih optimal dan dapat dipercaya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang relatif tetap atau konsisten apabila digunakan dalam kondisi dan karakteristik responden yang serupa. Pengujian reliabilitas biasanya dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha atau KR-20/KR-21 untuk instrumen berbentuk soal objektif.

Pada kegiatan observasi ini, uji reliabilitas belum dilakukan karena jumlah responden yang mengerjakan instrumen hanya sebanyak 22 siswa. Jumlah tersebut dinilai masih kurang memadai untuk memperoleh hasil koefisien reliabilitas yang stabil dan representatif. Dalam analisis instrumen, semakin banyak jumlah responden maka hasil pengujian reliabilitas akan semakin baik dalam menggambarkan tingkat konsistensi instrumen.

Apabila pengujian reliabilitas tetap dilakukan dengan jumlah sampel yang terbatas, maka nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh kemungkinan dapat berubah-ubah atau kurang stabil. Kondisi tersebut menyebabkan hasil pengujian belum dapat digunakan sebagai dasar yang kuat untuk menilai tingkat keandalan instrumen secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan jumlah responden yang lebih banyak agar hasil uji reliabilitas dapat memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap kualitas instrumen penelitian.

3. Tingkat Kesukaran (P)

Tingkat kesukaran merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat mudah atau sulitnya suatu butir soal bagi peserta didik. Analisis tingkat kesukaran dilakukan untuk melihat seberapa banyak peserta didik yang mampu menjawab soal dengan benar. Melalui analisis ini, dapat diketahui apakah soal termasuk kategori mudah, sedang, atau sulit.

Keterangan :

Pilihan Ganda

- Skor 1 diberikan untuk jawaban benar
- Skor 0 diberikan untuk jawaban salah

Soal Uraian

- Penilaian dilakukan berdasarkan rubrik penilaian yang telah disusun sebelumnya.

A. Pilihan Ganda

Rumus indeks kesukaran yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran butir soal

$\sum B$ = jumlah siswa yang menjawab benar

N = jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Nilai indeks kesukaran digunakan untuk menentukan kategori tingkat kesukaran soal. Semakin besar nilai indeks kesukaran, maka soal tersebut semakin mudah karena

lebih banyak siswa yang mampu menjawab dengan benar. Sebaliknya, apabila nilai indeks kesukaran rendah, maka soal termasuk kategori sulit karena hanya sedikit siswa yang dapat menjawab dengan benar.

Indeks Tingkat Kesukaran :

Indeks Tingkat Kesukaran	Klasifikasi
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1.00	Mudah

Tabel Hasil Uji Skor Pengetahuan Siswa Soal Pilihan Ganda

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Yunita Zahrania	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Maulidha Ulfi Hidayati	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
3	Nuri Maulida	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
4	Zakky	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
5	Izaz	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
6	Khoirul Anam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
7	Arzhella	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
8	Bilqis Husma Syertivia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Annisa Hafizhatul Surya Hadi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Ulfa Nurul Munfaaini	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0
11	Lisa Daltining Wijaya	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
12	Silvia Zahra	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
13	Ajeng Dwi Kinanti	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
14	Fitriana	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
15	Vivian Alexander	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
16	Nayra Azzahra Putri	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
17	Alya Keisya Ramadhani	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
18	Azyfa Keyza	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
19	Putri Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
20	Elvano Zayyan Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Zahra Aurelia Nabila	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
22	Kanaya Rahma Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1

Tabel Hasil Interpretasi Derajat Kesukaran Pilihan Ganda

No	B	N	P	Kategori
1	18	22	0.82	Mudah
2	17	22	0.77	Mudah
3	20	22	0.91	Mudah
4	18	22	0.82	Mudah
5	15	22	0.68	Sedang
6	19	22	0.86	Mudah
7	17	22	0.77	Mudah
8	14	22	0.64	Sedang
9	16	22	0.73	Mudah
10	17	22	0.77	Mudah
11	13	22	0.59	Sedang
12	17	22	0.77	Mudah
13	18	22	0.82	Mudah
14	19	22	0.86	Mudah

15	16	22	0.73	Mudah
16	18	22	0.82	Mudah
17	19	22	0.86	Mudah
18	17	22	0.77	Mudah
19	14	22	0.64	Sedang
20	18	22	0.82	Mudah

Hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen tes ini didominasi oleh kategori Mudah sebanyak 16 butir soal (80%) dan kategori Sedang sebanyak 4 butir soal (20%), tanpa adanya soal dalam kategori Sukar. Secara keseluruhan, kualitas tes ini cenderung memiliki tingkat kesulitan yang rendah bagi siswa karena sebagian besar butir soal memiliki indeks kesukaran di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu menjawab soal dengan benar, sehingga instrumen tes tergolong mudah untuk dikerjakan. Meskipun demikian, penyusunan soal pada penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan penambahan butir soal dengan tingkat kesukaran sedang dan sukar agar kemampuan instrumen dalam mengukur variasi kemampuan siswa menjadi lebih optimal.

B. Esai

Rumus Indeks Kesukaran Soal Uraian:

$$P = \frac{\bar{x}}{SMI}$$

- P = Indeks Kesukaran
- \bar{x} = Rata-rata skor yang diperoleh siswa
- SMI = Skor Maksimum Ideal

No Soal	SMI	Rata-rata Skor (\bar{x})	Indeks Kesukaran (P)	Keterangan
1	10	8,0	0,80	Mudah
2	10	7,5	0,75	Mudah
3	15	10,5	0,70	Sedang
4	15	9,0	0,60	Sedang
5	20	16,5	0,83	Mudah

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran pada soal pilihan ganda dan esai, instrumen tes secara keseluruhan didominasi oleh soal dengan kategori Mudah. Pada bagian pilihan ganda, terdapat 16 butir soal (80%) yang berkategori Mudah dan 4 butir soal (20%) yang berkategori Sedang. Sementara itu, pada bagian esai terdapat 3 soal (60%) berkategori Mudah dan 2 soal (40%) berkategori Sedang. Tidak ditemukan soal yang termasuk kategori Sukar baik pada bagian pilihan ganda maupun esai.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar soal dapat dikerjakan dengan baik oleh siswa, yang ditunjukkan oleh nilai indeks kesukaran yang cenderung tinggi. Dengan demikian, instrumen tes memiliki tingkat kesukaran yang relatif rendah dan

sesuai dengan kemampuan siswa. Meskipun demikian, untuk meningkatkan kualitas instrumen dan memperoleh variasi tingkat kesulitan yang lebih seimbang, disarankan untuk menambahkan beberapa soal dengan kategori Sukar pada evaluasi berikutnya sehingga kemampuan siswa dapat diukur secara lebih komprehensif.

4. Daya Pembeda

A. Pilihan Ganda

Rumus : $D = PA - PB$

Keterangan:

- D = Daya Pembeda
- PA = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar
- PB = Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar
- JA = Banyak peserta kelompok atas
- JB = Banyak peserta kelompok bawah
- BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar
- BB = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel Hasil Analisis Daya Pembeda

No	BA	BB	JA	JB	PA	PB	DP	Keterangan
1	5	4	6	6	0,83	0,67	0,16	Jelek
2	6	3	6	6	1,00	0,50	0,50	Baik
3	6	2	6	6	1,00	0,33	0,67	Baik Sekali
4	5	3	6	6	0,83	0,50	0,33	Cukup
5	6	2	6	6	1,00	0,33	0,67	Baik Sekali
6	5	4	6	6	0,83	0,67	0,16	Jelek
7	6	3	6	6	1,00	0,50	0,50	Baik
8	6	2	6	6	1,00	0,33	0,67	Baik Sekali
9	5	3	6	6	0,83	0,50	0,33	Cukup
10	6	4	6	6	1,00	0,67	0,33	Cukup
11	6	5	6	6	1,00	0,83	0,17	Jelek
12	5	2	6	6	0,83	0,33	0,50	Baik
13	6	3	6	6	1,00	0,50	0,50	Baik
14	6	2	6	6	1,00	0,33	0,67	Baik Sekali
15	5	4	6	6	0,83	0,67	0,16	Jelek
16	6	3	6	6	1,00	0,50	0,50	Baik
17	6	2	6	6	1,00	0,33	0,67	Baik Sekali
18	5	3	6	6	0,83	0,50	0,33	Cukup
19	6	4	6	6	1,00	0,67	0,33	Cukup

20	6	2	6	6	1,00	0,33	0,67	Baik Sekali
----	---	---	---	---	------	------	------	-------------

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda, terdapat 6 soal berkategori Baik Sekali (30%), 6 soal berkategori Baik (30%), 5 soal berkategori Cukup (25%), dan 3 soal berkategori Jelek (15%). Secara keseluruhan, sebagian besar butir soal memiliki kemampuan yang cukup baik dalam membedakan siswa berkemampuan tinggi dan rendah, sehingga instrumen tes dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran dengan kualitas yang cukup memadai.

B. ESAI

No Soal	DP	Keterangan
1	0,52	Baik
2	0,47	Baik
3	0,43	Baik
4	0,50	Baik
5	0,45	Baik

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda soal esai, seluruh butir soal berada pada kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap soal memiliki kemampuan yang cukup efektif dalam membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Dengan demikian, seluruh butir soal esai layak digunakan sebagai instrumen penilaian karena mampu memberikan informasi yang baik mengenai perbedaan tingkat penguasaan materi peserta didik.

5. Analisis Distraktor (Pengecoh)

Distraktor merupakan pilihan jawaban yang berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang belum menguasai materi secara optimal.

Kriteria Distraktor

Persentase Dipilih	Keterangan
$\geq 5\%$	Berfungsi
$< 5\%$	Kurang Berfungsi
0%	Tidak Berfungsi

Berdasarkan hasil analisis distraktor pada soal pilihan ganda, sebagian besar opsi pengecoh telah berfungsi dengan baik karena dipilih oleh sejumlah siswa. Hal ini menunjukkan bahwa alternatif jawaban yang disediakan cukup menarik dan mampu mengidentifikasi siswa yang belum memahami materi dengan baik. Namun, terdapat beberapa butir soal yang memiliki pengecoh kurang berfungsi karena hanya sedikit siswa yang memilih opsi tersebut. Oleh karena itu, pengecoh pada beberapa soal perlu diperbaiki agar lebih efektif dalam membedakan tingkat pemahaman siswa serta meningkatkan kualitas instrumen tes secara keseluruhan.

ANALISIS ASPEK KETERAMPILAN

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik (A)	13	59,09%
Baik (B)	9	40,91%
Cukup (C)	0	0,00%
Perlu Bimbingan	0	0,00%
Total	22	100%

Berdasarkan hasil penilaian aspek keterampilan terhadap 22 peserta didik, sebanyak 13 siswa (59,09%) memperoleh kategori Sangat Baik dan 9 siswa (40,91%) memperoleh kategori Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu menunjukkan keterampilan yang sangat baik dalam menyelesaikan tugas pembelajaran, bekerja sama dalam kelompok, serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori Cukup maupun Perlu Bimbingan.

ANALISIS ASPEK SIKAP

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik (A)	7	31,82%
Baik (B)	10	45,45%
Cukup (C)	4	18,18%
Kurang (D)	1	4,55%
Total	22	100%

Berdasarkan hasil penilaian aspek sikap terhadap 22 peserta didik, sebanyak 7 siswa (31,82%) memperoleh kategori Sangat Baik, 10 siswa (45,45%) memperoleh kategori Baik, 4 siswa (18,18%) memperoleh kategori Cukup, dan 1 siswa (4,55%) memperoleh kategori Kurang. Secara umum, peserta didik telah menunjukkan sikap yang positif selama proses pembelajaran, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan keaktifan dalam kegiatan belajar. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang perlu mendapatkan bimbingan lebih lanjut agar dapat meningkatkan sikap dan partisipasi mereka dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kualitas tes dan butir soal pada materi Kegiatan Ekonomi, dapat disimpulkan bahwa instrumen evaluasi yang digunakan memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik. Analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa sebagian besar soal berada pada kategori Mudah, sementara sebagian lainnya berada pada kategori Sedang, tanpa ditemukan soal yang berkategori Sukar. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mampu memahami materi dan menjawab soal dengan baik.

Hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal memiliki kemampuan yang cukup baik dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah. Selain itu, analisis distraktor memperlihatkan bahwa sebagian besar pengecoh telah berfungsi dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa opsi jawaban yang perlu diperbaiki agar lebih efektif dalam mengukur pemahaman peserta didik.

Dari aspek keterampilan, sebagian besar peserta didik memperoleh kategori Sangat Baik dan Baik, yang menunjukkan kemampuan yang baik dalam menerapkan konsep kegiatan ekonomi serta menyelesaikan tugas pembelajaran. Pada aspek sikap, mayoritas peserta didik juga berada pada kategori Baik dan Sangat Baik, sehingga mencerminkan sikap positif selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran pada materi Kegiatan Ekonomi telah tercapai dengan baik. Instrumen tes yang digunakan mampu mengukur kemampuan peserta didik secara efektif, sedangkan hasil belajar yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami materi yang diajarkan. Meskipun demikian, untuk meningkatkan kualitas evaluasi pada pembelajaran berikutnya, disarankan untuk menambahkan beberapa soal dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi serta menyempurnakan beberapa butir soal agar instrumen menjadi lebih bervariasi dan mampu mengukur kemampuan peserta didik secara lebih komprehensif.